

BAB III METODE PENELITIAN

Metode adalah prosedur dimana sesuatu dapat dilakukan dengan menggunakan alat dan teknik tertentu untuk mencapai tujuan. Metode penelitian adalah representasi teknis dari berbagai metode yang digunakan dalam penelitian.⁸¹ Bagian ini akan membahas berbagai hal yang mempengaruhi metodologi yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penggalan sumber data penelitian, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan. Yaitu “berupa penelitian yang sumber data utama untuk rumusan masalah ada di lapangan, dengan kata lain rumusan masalah hanya dapat dijawab apabila data-data yang harus dikumpulkan harus berupa data lapangan.”⁸² Melihat objek penelitian yang akan dilaksanakan penulis berupa mengkaji perilaku dan pengalaman karyawan pabrik perempuan dalam transformasi peran yang dialami.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, sebagaimana yang dijelaskan oleh Prastowo yang menyimpulkan uraian dari pakar seperti Sugiyono, Kirk dan Miller, David Williams, Moleong, Bogdan dan Taylor, Salim dan Lexy mendefinisikan tentang penelitian kualitatif sebagai berikut: Metode penelitian kualitatif adalah metode (jalan) penelitian yang sistematik yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar ilmiah tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati.⁸³

Pada penelitian ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami oleh perempuan di Jepara yang mengalami transformasi peran. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas

⁸¹ Sedarmayanti & Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Mandar Maju, 2002), 4.

⁸² IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program sarjana (Skripsi)* (Kudus: Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), 2018), 31.

⁸³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 24.

jadi bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, untuk mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, untuk mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan.⁸⁴

Secara lebih spesifik, bentuk teknik analisis data dalam penelitian kualitatif, penulis menggunakan pendekatan *naratif inquiry*. Artinya, dalam menelaah fenomena transformasi peran perempuan di Jepara, penulis menggunakan kajian naratif. Artinya peneliti berkehendak atau berkeinginan untuk menceritakan cerita atau pengalaman seseorang dan melaporkan cerita mereka. Penelitian naratif yang dilakukan dilakukan penulis, berusaha menawarkan wawasan praktis dan spesifik mengenai kegiatan dan pengalaman perempuan di Jepara yang mengalami transformasi peran tradisional menuju peran karier khususnya yang bekerja di pabrik sepatu Jepara. Dengan melakukan penelitian naratif, peneliti membangun ikatan yang dekat dengan para partisipan (perempuan yg bekerja di pabrik sepatu Jepara). Sehingga para partisipan mau menceritakan kehidupan dan pengalaman transformasi peran yang dialami. Sehingga besar harapan dari peneliti, mampu menangkap setiap harinya, bentuk data yang normal dan lazim dari individu dalam melaksanakan peranya.⁸⁵

Penelitian kualitatif menurut Kirk dan Miller yang terdapat dalam artikelnya Pupu Saeful Rahmat mengartikan bahwa pengamatan kualitatif pada awalnya bersumber yang dipertentangkan dengan suatu pengamatan kuantitatif. Kemudian mendefinisikan metodologi kualitatif merupakan tradisi ilmu pengetahuan sosial yang fundamental yang bergantung pada pengamatan manusia. Untuk membedakan suatu penelitian jenis lainnya, penelitian kualitatif ini memiliki karakter.⁸⁶

Penelitian kualitatif ini menghasilkan data yang menggambarkan suatu penjelasan yang lebih rinci bahwa salah satu penggunaan penelitian ini digunakan oleh peneliti lain yang melakukan penelitian dengan segala sesuatu dari segi prosesnya, penggunaan metode penelitian kualitatif dilakukan dengan tujuan

⁸⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 15.

⁸⁵ Assjari dan Permanarian, "Desain Penelitian Naratif", *Jassi Anakku* vol.9, no.2 (2010): 172.

⁸⁶ Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif", *Equilibrium*, Vol.5, No. 9 (2009): 2

untuk mengembangkan teori mengenai informasi terkait fenomena.⁸⁷ Dengan ini peneliti memerlukan informasi mengenai implementasi tradisi *mendhem ari-ari* dalam perspektif teologi Islam Nurcholish Madjid berdasarkan simbol pada tradisi tersebut terhadap keadaan yang sebenarnya terjadi melalui pengalaman masa lalu maupun pengalaman masa yang akan datang.

Penelitian lapangan (field research) ini bertujuan untuk mempelajari hubungan lingkungan alam yang terjadi dalam masyarakat sosial secara mendalam. Penelitian ini dilakukan secara langsung yang terjadi dalam kebiasaan atau tradisi yang sudah ada di masyarakat sejak lama.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisi lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan. Lokasi penelitian adalah situasi dan kondisi lingkungan sebuah penelitian dilaksanakan. Sedangkan waktu penelitian adalah situasi masa pelaksanaan penelitian. Pentingnya *setting* penelitian adalah untuk membantu peneliti dalam memposisikan dan memaknai kesimpulan hasil penelitian sesuai dengan konteks ruang dan waktunya.⁸⁸

Adapun lokasi tempat penelitian penulis yaitu di salah satu pabrik sepatu yang berlokasi di Kabupaten Jepara. Penulis tidak menyebutkan langsung nama pabrik sepatu yang dijadikan lokasi penelitian karena adanya penyamaran nama pabrik, penyamaran tersebut bentuk etika dalam penelitian dan ditujukan agar tidak mengganggu stabilitas pabrik. Semisal nanti ditemukan kecacatan atau kekurangan selama proses dilaksanakannya penelitian, sehingga tidak ada pihak-pihak yang dirugikan.

Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada saat para karyawan selesai bekerja, kisaran jam 16.00 WIB. Penulis memulai penelitian atau wawancara setelah magrib. Wawancara dilakukan sebanyak 6 kali, dengan estimasi pertama pengenalan dari narasumber dan keadaan lingkungan yang ada di Pabrik baik dari segi sosial. Dan estimasi kedua dan ketiga memulai wawancara problem yang ada pada transformasi peran perempuan yang dialami responden antara tanggung jawab keluarga atau rumah tangga dengan tanggung jawab

⁸⁷ J S Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), <https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ>.

⁸⁸ Assjari dan Permanarian, "Desain Penelitian Naratif", *Jassi Anaku* vol.9, no.2 (2010): 172.

pekerjaan di pabrik, setiap wawancara dilakukan dengan jangka waktu kurang lebih 60 menit.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang dijadikan responden oleh penulis adalah karyawan salah satu pabrik sepatu yang ada di Jepara dan juga beberapa anggota keluarga dari karyawan pabrik. Jumlah responden yang dibutuhkan penulis adalah 6 orang. Tempat dan waktu wawancara yang dilakukan penulis bersifat kondisional, artinya dapat dilakukan di rumah responden atau tempat lain. Dan menghindari tempat pabrik dimana para informan bekerja. Tujuannya agar para responden tidak terganggu dengan kegiatan wawancara yang penulis lakukan.

Dalam proses penggalan data, penulis menjelaskan tujuan dari penelitian yang dilakukan kepada responden. Sehingga mencapai mufakat bersama untuk melakukan proses wawancara antara penulis dan responden. Serta tetap menjaga privasi pabrik sepatu selama proses penelitian dilakukan.

Tabel 3.1 Daftar Informan

No	Nama Samaran	Usia	Posisi
1	IR	27	Operator
2	MS	23	Operator
3	SN	25	Receptionist
4	RH	23	Operator
5	WT	23	Operator
6	FD	30	Suami dari salah satu karyawan pabrik sepatu di Jepara

D. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah subyek dari penelitian. Sumber data adalah subjek dari mana informasi itu diperoleh, dalam bentuk yang dapat berupa bahan pustaka atau individu yang sebagai informan atau responden.⁸⁹ Lofland dalam bukunya Sugiono yang berjudul *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* bahwa Sumber data dalam penelitian kualitatif berbentuk kata-kata dan tindakan, serta segala informasi tambahan yang dapat berupa dokumen dan lain-lain. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan

⁸⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2011), 151.

setting yang berbeda, dari sumber yang berbeda, dan dengan cara yang berbeda. Melihat sumber data, metode primer dan sekunder dapat digunakan dalam proses pengumpulan data. Sumber data yang secara langsung menyediakan data untuk pengumpulan data dapat disebut sebagai sumber primer, sedangkan sumber sekunder adalah sumber yang tidak secara langsung memberikan data kepada peneliti, seperti melalui dokumen atau orang lain.⁹⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung untuk menjawab permasalahan dan tujuan penelitian, dalam pengumpulannya menggunakan metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.⁹¹ Yang dijadikan data primer oleh peneliti adalah para karyawan perempuan yang bekerja di pabrik sepatu Jepara dan beberapa anggota keluarga karyawan pabrik.

Dalam penelitian ini, peneliti menggali data primer dengan cara observasi dan wawancara terkait perilaku dan pengalaman transformasi peran yang dialami para karyawan pabrik dan juga anggota keluarga karyawan pabrik serta dampak yang dirasakan dalam transformasi peran perempuan tradisional menuju perempuan karier di Jepara.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah format data historis untuk sejumlah variabel yang sebelumnya telah dikumpulkan dan disusun oleh individu lain. Sumber data sekunder dapat mencakup database internal, internet, atau sumber data lainnya.⁹² Sumber data tambahan dalam penelitian ini diantaranya melalui studi pustaka dilakukan untuk menggali data skunder yang terkait transformasi peran perempuan di Jepara. Studi pustaka dilakukan di rumah, Perpustakaan IAIN Kudus, Perpustakaan Daerah Jepara, dan pustaka dari artikel-artikel. Pengambilan data dari sumber pustaka ini dilaksanakan sebelum dan sesudah penelitian di lapangan. Data ini banyak ditulis pada kajian teori sebagai pelengkap data primer dan juga memperkaya data lapangan dari penelitian transformasi peran perempuan di Jepara.

⁹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 225.

⁹¹ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradikma Kuantitatif* (Jakarta: PT Grasindo, 2005), 168.

⁹² Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradikma Kuantitatif*, 168.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang harus dilakukan untuk memperoleh data.⁹³ Teknik ini sangat penting sebab peneliti akan memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan. Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data antara lain :

1. Observasi

Observasi merupakan metode yang digunakan untuk mengamati sesuatu, seseorang, suatu lingkungan, atau stimulus yang digunakan secara tajam terinci, dan mencatat secara akurat dalam beberapa cara.⁹⁴ Observasi dapat mengungkapkan gambaran sistematis mengenai peristiwa, tingkah laku, benda atau karya yang dihasilkan dan peralatan yang digunakan. Dalam konteks penelitian ini, observasi merujuk pada metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung peneliti terhadap keadaan atau perilaku subjek penelitian dalam situasi nyata di lapangan. Dalam penelitian mengenai transformasi peran perempuan dalam industri pabrik di Kabupaten Jepara.

Penggunaan observasi dalam penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman terhadap aspek etis dan moral dari transformasi peran perempuan dalam industri pabrik, sejalan dengan pendekatan kualitatif yang mendalam yang diadopsi. Observasi juga dapat membantu mengidentifikasi pola-pola perilaku dan situasi yang mungkin tidak terungkap melalui wawancara atau sumber data lainnya. Observasi penelitian ini dilakukan pada sebelum melakukan pencarian data wawancara dari narasumber.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data yang mendalam mengenai pengalaman, pandangan, dan respons perempuan yang mengalami transformasi peran dalam industri pabrik di Kabupaten Jepara. Melalui wawancara mendalam, data akan mencakup pemahaman lebih rinci tentang motivasi perempuan memilih peran di industri pabrik.

Wawancara juga akan membuka ruang bagi partisipan untuk mengekspresikan nuansa emosional, dilema internal, dan pertimbangan moral yang mendasari keputusan mereka. Data yang diperoleh dari wawancara akan memberikan konteks mendalam

⁹³ Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 135.

⁹⁴ Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 71.

yang mendukung pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana perempuan menghadapi perubahan peran dalam industri pabrik, dan sejauh mana perspektif moral Immanuel Kant tercermin dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan demikian, wawancara diarahkan untuk menggali dimensi subjektif dan kompleks dari transformasi peran perempuan dalam konteks industri pabrik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data secara visual. Dalam penelitian ini dokumentasi tidak bisa ditinggalkan karena merupakan suatu data yang sangat penting. Bentuk data dalam teknik penelitian ini yang menggunakan dokumentasi diambil selama melakukan kegiatan observasi ke Industri Pabrik di Kabupaten Jepara dan wawancara dengan perempuan pekerja pabrik di Kabupaten Jepara, serta rekaman suara hasil wawancara dengan informan. Dokumentasi ini dilakukan selama melakukan proses penelitian.

F. Uji Keabsahan Data

Pengujian reliabilitas data atau tingkat kepercayaan terhadap hasil penelitian dilakukan untuk mengetahui keabsahan data penelitian. Beberapa metode digunakan untuk melakukan uji kredibilitas, antara lain:⁹⁵

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu dengan sering melakukan penelitian ke lapangan baik itu dengan wawancara dan pengamatan, supaya data yang diterima lebih dapat dipercaya.⁹⁶ Dengan semakin seringnya wawancara antara peneliti dengan perempuan pekerja pabrik dan seringnya observasi ke industri pabrik di Jepara mempermudah peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat. Dari hasil wawancara dan observasi peneliti dapat mengetahui pengalaman informan terkait transformasi peran perempuan tradisional menuju perempuan karier di Jepara.

2. Peningkatan ketekunan dalam penelitian

Peningkatan ketekunan dalam penelitian merupakan salah satu cara yang dilakukan peneliti dengan melakukan pengamatan secara cermat, detail, dan berkesinambungan.⁹⁷ Artinya bahwa

⁹⁵ Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 94

⁹⁶ Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 94.

⁹⁷ Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 95.

peneliti harus benar-benar memperhatikan butir-butir data yang diperoleh dan diulang terkait pemahamannya dalam menerima informasi dari perempuan pekerja pabrik yang mengalami transformasi peran sehingga dapat ditarik kesimpulan dengan tepat.

Atau bisa dilakukan dengan cara membaca referensi buku atau jurnal atau sejenisnya yang terkait dengan temuan yang diteliti.⁹⁸ Artinya bahwa data yang diteliti secara cermat pada transformasi peran perempuan pada karyawan pabrik sepatu di Jepara akan diuji ulang dengan referensi yang terkait.

3. Menggunakan bahan referensi

Yaitu suatu metode dimana data yang ditemukan dalam penelitian harus didukung oleh sejumlah dokumen antara lain foto yang diambil dari kegiatan wawancara penulis dengan perempuan pekerja pabrik, atau alat perekam seperti perekam suara guna merekam keberlangsungan kegiatan wawancara.⁹⁹ Artinya bahwa penelitian yang dilakukan pada transformasi peran perempuan di Jepara kebenarannya di dukung oleh foto dan perekam suara.

4. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu cara untuk menguji keabsahan data dari berbagai perspektif dengan mengurangi sebanyak mungkin bias (penyimpangan) yang terjadi selama pengumpulan dan analisis data.¹⁰⁰ Artinya dengan mengurangi banyaknya bias akan mendapatkan data yang validitasnya lebih terjamin. Menurut konsep Denkin, triangulasi terdiri dari 4 unsur, diantaranya triangulasi metode, triangulasi antar-peneliti, triangulasi sumber data, dan triangulasi teori.

a. Triangulasi metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dari cara yang berbeda, seperti melakukan observasi dan wawancara. Jika suatu informasi yang didapatkan mengalami keraguan, peneliti bisa menggunakan metode observasi atau wawancara ataupun perspektif lainnya yang dapat menghasilkan data yang mendekati kebenaran. Dalam penelitian ini peneliti memastikan informasi yang ada dengan melakukan observasi dan wawancara pada perempuan yang bekerja sebagai karyawan pabrik yang mengalami transformasi peran di Jepara, dari

⁹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 371.

⁹⁹ Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 95.

¹⁰⁰ Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 108.

metode yang digunakan menghasilkan data berupa pengalaman yang dirasakan langsung oleh informan dari adanya transformasi peran perempuan.

b. Triangulasi antar-peneliti

Triangulasi antar-peneliti adalah cara untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu orang untuk pengumpulan dan analisis data. Artinya peneliti dalam penelitian mengumpulkan data atau informasi lebih dari satu orang tidak hanya orang yang tetap agar dapat memperoleh data yang valid. Tetapi dalam memilih orang sebagai penggali data harus terhindar dari konflik kepentingan dan telah memiliki pengalaman terkait permasalahan yang diambil. Dalam hal ini peneliti mengikutsertakan anggota keluarga dari salah satu karyawan perempuan yang bekerja di pabrik sepatu Jepara.

c. Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran data dengan cara berbagai metode dan sumber perolehan data. Maksudnya kebenaran data yang digali bisa dari sumber lain yang bersifat luas, seperti wawancara, observasi, foto, dan rekaman suara. Peneliti dalam hal ini menggunakan sumber data selain dari wawancara dan observasi dengan perempuan pekerja pabrik di Jepara, juga menggunakan foto dan rekaman suara selama kegiatan observasi dan wawancara berlangsung.

d. Triangulasi teori

Triangulasi teori adalah hasil akhir penelitian dengan menyesuaikan teori yang terkait dengan penelitian.¹⁰¹ Artinya bahwa informasi yang didapatkan, selanjutnya dibandingkan dengan teori yang sesuai di lapangan untuk menghindari penyimpangan individual peneliti terhadap kesimpulan yang telah dibuat. Dalam hal ini peneliti menguji keabsahan dengan membandingkan data yang diperoleh dari pengalaman transformasi peran perempuan di Jepara dengan teori filsafat moral perspektif Immanuel Kant.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengurutkan, menstrukturkan, dan mengelompokkan data yang terkumpul menjadi bermakna.¹⁰²

¹⁰¹ Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 111.

¹⁰² Nugrahani Farida, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Cakra Books, vol. 1, 2014, 174.

Analisis data dalam metode penelitian kualitatif dilakukan secara terus menerus dari awal hingga akhir penelitian dengan induktif dan mencari pola, model, tema dan teori. Untuk itu dalam menganalisis data yang dikumpulkan peneliti akan menggunakan beberapa tahap analisis data. Menurut Miles dan Huberman, analisis dibagi menjadi beberapa tahap sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah tahap penyederhanaan data sesuai dengan kebutuhan agar mudah mendapatkan informasi. Data yang terkumpul di lapangan merupakan data mentah yang harus ditelaah dan diteliti terlebih dahulu sebelum disajikan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari data yang sesuai dengan fokusnya yaitu pada proses transformasi peran perempuan di Jepara serta perubahan moral yang terjadi dalam transformasi peran perempuan di Jepara, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk kembali mengunpulkan data seandainya data dirasa masih kurang kompleks. Dalam kegiatan ini peneliti menyusun data-data yang dibutuhkan sedemikian rupa. Dengan kata lain, peneliti mengamati dan menganalisis data apa saja yang valid untuk disajikan dalam laporan penelitian transformasi peran perempuan di Kabupaten Jepara dan menghilangkan data yang dirasa tidak perlu digunakan.¹⁰³

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan langkah selanjutnya yang akan dilakukan jika proses reduksi data sudah dilakukan. Dalam penelitian kualitatif seperti penelitian terhadap transformasi peran perempuan di Kabupaten Jepara, penyajian data dapat dilakukan dengan uraian singkat, hubungan antar kategori dan lain sebagainya. Miles dan Huberman menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Cara yang paling baik untuk menyajikan data dalam penelitian transformasi peran perempuan di Kabupaten Jepara adalah dengan mendeskripsikannya dalam bentuk teks yang bersifat naratif untuk mengilustrasikan bagaimana peran perempuan di Jepara telah berubah seiring berjalannya waktu. Peneliti menyajikan data sesuai dengan hasil penelitian yang

¹⁰³ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Deepublish, 2018), 23.

dikumpulkan dari berbagai sumber data dan teknik pengumpulan data. Peneliti menyajikan semua data tersebut sesuai dengan apa yang dilihat, apa yang didengar dan apa yang dirasakan selama melakukan penelitian.¹⁰⁴

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah semua rangkaian penelitian sudah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang berlaku, setelah itu peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi terhadap hasil penelitian transformasi peran perempuan di Kabupaten Jepara. Penarikan kesimpulan ini berisi tentang jawaban terhadap rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya yaitu terkait proses transformasi peran perempuan di Kabupaten Jepara serta perubahan moral yang terjadi dalam transformasi peran perempuan di Jepara. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan yang baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dalam penelitian transformasi peran perempuan di Jepara dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Setelah semua rangkaian penelitian sudah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang berlaku, setelah itu peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan. Penarikan kesimpulan ini berisi tentang jawaban terhadap rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya.¹⁰⁵

¹⁰⁴ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, , 25.

¹⁰⁵ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, 27.